

## ABSTRAK

Hubungan Komorbid, Usia, Lokasi, dan Jenis Fraktur Ekstremitas Bawah Dengan Lama Rawat Inap Pada Pasien *Post Open Reduction Internal Fixation* (ORIF) Di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang. Aida Nuriyanti Putri (2023) Skripsi, Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing (Utama) Rudi Hamarno, S. Kep., Ns., M.Kep. (Pendamping) Dr. Tri Johan A.Y., S.Kp., M.Kep.

Kata kunci: Komorbid, Usia, Lokasi Fraktur, Jenis Fraktur, Lama Rawat Inap *Post* ORIF

Fraktur pada ekstremitas bawah sering dikaitkan dengan morbiditas yang dapat menyebabkan lama rawat inap di rumah sakit memanjang. Gangguan yang disebabkan oleh fraktur dapat mempengaruhi resistensi aktivitas dan gangguan mobilisasi sehingga proses penyembuhan luka memanjang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan komorbid, usia, lokasi, dan jenis fraktur ekstremitas bawah dengan lama rawat inap pada pasien *post* ORIF. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan *restrospektif*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 73 sampel. Uji analisis statistik menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* dan *Chi Square*. Hasil uji statistik *Spearman Rank* komorbid dengan lama rawat inap pasien *post* ORIF adalah  $\rho$  value 0,000 koefisien korelasi yaitu +0,624. Uji statistik *Spearman Rank* usia dengan lama rawat inap pasien *post* ORIF  $\rho$  value 0,000 koefisien korelasi +0,411. Uji statistik *Chi Square* lokasi fraktur dengan lama rawat inap pasien *post* ORIF adalah nilai *Asympt Sig* 0,972. Uji statistik *Chi Square* jenis fraktur dengan lama rawat inap pasien *post* ORIF adalah *Asympt Sig* 0,031. Ada hubungan antara komorbid, usia, dan jenis fraktur dengan lama rawat inap pada pasien *post* ORIF. Hal ini dikarenakan komorbid dan usia dapat mempengaruhi vaskularisasi dan kinerja sel tubuh dalam proses penyembuhan. Sementara jenis fraktur berkaitan dengan kejadian infeksi dan perdarahan akibat dari fraktur terbuka yang menyebabkan terganggunya proses penyembuhan. Namun, tidak ada hubungan antara lokasi fraktur dengan lama rawat inap pada pasien *post* ORIF. Hal ini dikarenakan peneliti hanya meneliti fraktur pada ekstremitas bawah tidak dengan ekstremitas atas sehingga tidak ada pembandingan.